

## **BAB II**

### **GAMBARAN OBJEKTIF *ISBANBAN FOUNDATION***

#### **A. Profil *Isbanban Foundation***

##### **1. Sejarah Berdirinya *Isbanban Foundation***

*Isbanban Foundation* adalah yayasan sosial nirlaba yang dipimpin oleh pemuda yang didirikan pada 10 Februari 2013. Tujuan tunggal yang terlihat adalah membantu anak-anak di keluarga kurang mampu di daerah pedesaan Banten untuk mendapatkan akses ke pendidikan yang unggul.<sup>1</sup>

Founder & Managing Director di *Isbanban Foundation* sendiri adalah seorang anak muda yang mempunyai semangat berbagi yang sangat tinggi yaitu Panji Aziz Pratama. Pada tanggal 10 Februari 2013 ia mendirikan *Isbanban Foundation* bersama Banten Muda Community, yang sampai saat ini telah memberikan dampak kepada ratusan anak-anak desa yang tersebar di Provinsi Banten.<sup>2</sup>

Berbagai macam prestasi telah didapatkan oleh Panji sejak awal bahkan sebelum didirikannya *Isbanban Foundation* ini. Salah satunya pada tahun 2013, ia

---

<sup>1</sup> Dikutip Dari Profil *Isbanban Foundation*.

<sup>2</sup> Dikutip dari Materi Saat Mengikuti Meet and Greet Pertama Mentor IDreams, pada Sabtu 30 November 2020, Pukul 09.00 – 12.00 WIB di Villa Kaong.

dinobatkan sebagai pemuda inspiratif bidang Pendidikan oleh Banten Muda Award yang akhirnya penghargaan ini membawanya pada berbagai kesempatan berkarya di tingkat nasional dan Internasional.<sup>3</sup>

Berbagai penghargaan nasional lainnya seperti Pemuda Pelopor dari Kemenpora RI, Ashoka Young Changemakers 2013, Kandidat King Andy Heroes 2018, The Best Social Project 2015 dari ISYF dan Inspiring Future Leaders oleh Nutrifood Leadership Award 2015 ia telah terima. Secara internasional, karyanya di Isbanban Foundation juga diakui oleh berbagai badan dunia. Bahkan di tahun 2015, ia mendapatkan beasiswa 5 minggu pelatihan manajemen NGO dan *short course* di Northern Illinois University Amerika Serikat yang dibiayai penuh oleh pemerintah Amerika Serikat. Kemudian pada 2016, ia dinobatkan sebagai 1 dari 60 pemimpin muda dunia versi Global Changemakers dan telah berhasil menyisihkan 4000 nominasi anak muda lainnya di seluruh dunia. Selain *passion* sekaligus pekerjaannya saat ini di *Isbanban Foundation*, Panji juga aktif menjadi pembicara

---

<sup>3</sup> <http://www.lspr.edu/cacs/index.php/portfolio-items/panji-aziz-pratama/> (diakses pada 9 Juli 2020). Pada pukul 05:32.

di bidang organisasi sosial non profit dan telah berbicara di lebih dari 70 lokasi di 15 kota se-Indonesia.<sup>4</sup>

## 2. Visi dan Misi *Isbanban Foundation*

*Isbanban Foundation* memiliki visi dan misi antara lain sebagai berikut:<sup>5</sup>

### a. Visi

Setiap anak di pedesaan Banten memperoleh akses keunggulan pendidikan.

### b. Misi

Menginspirasi kaum muda membuat gerakan yang berkontribusi untuk memastikan bahwa anak-anak yang tumbuh dalam keluarga kurang mampu mendapatkan kesempatan belajar seumur hidup untuk mengakses keunggulan pendidikan.

Nilai-nilai yang dipegang oleh *Isbanban Foundation* yaitu:

### a. Nilai Kepedulian:

*Care and Share*, semua yang dilakukan di dalam organisasi berlandaskan untuk kepedulian dan kemauan berbagi pada sesama.

---

<sup>4</sup> <http://www.lspr.edu/cacs/index.php/portfolio-items/panji-aziz-pratama/> (diakses pada 9 Juli 2020) pukul 05:36.

<sup>5</sup> Dikutip Dari Profil *Isbanban Foundation*.

b. Nilai Keja:

Dampak dan perwujudan cara kerja yang dilakukan di Isbanban dengan tujuan untuk menyediakan hasil yang meningkatkan dan memelihara.

c. Nilai Volunteerisme:

RESPECT, berupa singkatan yaitu (R) Reminder, (E) Emphaty, (S) Special, (P) Powerfull, (E) Engage, (C) Collaboration, (T) Trust.

Hal ini yang Isbanban jaga untuk mendukung semangat dan keterlibatan relawan di *Isbanban Foundation*.

### **3. Tujuan didirikannya *Isbanban Foundation***

Panji Aziz Pratama adalah alumni Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran yang di wisuda pada 3 Agustus 2016 berhasil masuk dalam daftar 60 Pemimpin Muda Dunia Versi Global Changemakers tahun 2016. Panji terpilih atas dedikasinya dalam membantu akses dan kualitas pendidikan di Provinsi Banten melalui Yayasan Istana Belajar Anak Banten atau yang sering disebut dengan nama *Isbanban Foundation*.<sup>6</sup> Berdirinya *Isbanban*

---

<sup>6</sup> <http://www.unpad.ac.id/2016/08/panji-aziz-pratama-masuk-60-pemimpin-muda-dunia-versi-global-changemakers-2016/> (diakses pada 8 Juli 2020 pukul 19:45).

*Foundation* tentu memiliki tujuan yang jelas dan terukur guna menjadikan yayasan ini dapat semakin menebarkan manfaat lebih luas dan jelas.

Berdasarkan adanya berbagai masalah pendidikan di Banten, *Isbanban Foundation* menetapkan sikapnya untuk menjadi pelopor perubahan dalam menciptakan solusi. *Isbanban Foundation* dalam menciptakan sebuah solusi maka dibutuhkan sebuah tujuan. *Isbanban* berfokus salah satunya pada tujuan pembangunan dunia (Sustainable Development Goals 2030 Poin 4 Pendidikan) dengan mempertimbangkan local problem yang ada. Maka terbentuklah 3 tujuan utama gerakan *Isbanban Foundation*, yaitu:<sup>7</sup>

- a. Meningkatkan akses pendidikan anak di pelosok desa di Banten.
- b. Meningkatkan literasi minat baca anak di pelosok desa di Banten.
- c. Meningkatkan angka partisipasi sekolah anak di Banten.

---

<sup>7</sup> Dikutip Dari Profil *Isbanban Foundation*.

## **B. Latar Belakang**

Banten dalam segi pendidikan masih dinobatkan sebagai salah satu provinsi yang memiliki kualitas pendidikan yang rendah di Indonesia. Badan Pusat Statistik Banten tahun 2013 menyebutkan sebanyak 312.409 anak tidak bersekolah dari 604.812 total anak di Banten. Artinya 51,6 % anak tidak menikmati akses pendidikan. Angka penyumbang terbesar berasal dari pelosok desa di Banten. Rendahnya tingkat pendidikan di Banten juga menyebabkan sebanyak 337 ribu orang mengalami buta huruf. Tidak hanya itu, rendahnya kualitas pendidikan ini menyebabkan 25.860 orang berada di bawah garis kemiskinan pada tahun 2015. Kemiskinan pada tahun 2015 meningkat 7,89 % dari tahun yang 2014 disebabkan oleh salah satunya karena faktor rendahnya kualitas pendidikan di Banten khususnya di pelosok desa. Rendahnya kualitas dan akses pendidikan di Banten memberikan dampak atas lemahnya Indeks Pertumbuhan Manusia (IPM) di Banten yang hanya mencapai angka 69.89. Penyumbang terbesar masih berasal dari pelosok desa yang minim akan akses pendidikan. Penyebab terjadinya hal tersebut adalah karena adanya ketidakseimbangan kualitas pendidikan di kota dan desa yang membuat adanya pandangan “ketidakadilan pendidikan” antara kota dan desa.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Dikutip Dari Profil *Isbanban Foundation*.

Tahun 2013 angka putus sekolah di Banten masih sangat tinggi. Berdasarkan data BPS Banten tahun 2013, dari 602 ribu jiwa penduduk usia sekolah menengah, sekitar 312 ribu anak tidak sekolah dan dari jumlah tersebut hanya sekitar 155 ribu yang sedang bekerja. Sehingga lebih setengahnya penduduk usia sekolah menengah tersebut, tidak bekerja dan juga tidak sekolah. Berbagai pandangan atas adanya ketidakadilan akses dan kualitas pendidikan antara kota dan pelosok desa di Banten membuat Istana Belajar Anak Banten (Isbanban) tergerak untuk menjadi pelopor perubahan melalui potensi anak mudanya dalam menciptakan akses dan kualitas pendidikan berkeadilan di pelosok desa Banten. Data tahun 2013 menyebutkan bahwa Banten memiliki 212 ribu anak muda yang tersebar di seluruh kabupaten/Kota. Hal tersebut membuat organisasi ini dipimpin dan digerakkan langsung oleh anak muda atau disebut youth-led organization dengan basis kerelawanan yang menerapkan social value Care & Share. Kami selalu percaya bahwa anak muda memiliki peranan penting untuk mengubah suatu hal menjadi lebih baik. Dalam hal ini kami berani untuk menjadi pelopor perubahan dengan mawadahi seluruh niat baik menjadi aksi baik demi pendidikan yang lebih baik di pelosok desa Banten.

### **C. Program di *Isbanban Foundation***

BUILD berfokus pada pendirian taman baca sebagai upaya peningkatan budaya minat baca untuk anak-anak di pelosok desa Banten. Hal pertama yang *ISBANBAN Foundation* lakukan dalam membantu pendidikan anak di desa adalah dengan membangun sebuah taman baca sebagai pusat belajar dan membaca bagi anak-anak di desa. Dengan berdirinya sebuah taman baca, anak-anak dapat berkumpul untuk bersama mencari wawasan baru dari buku bacaan. Taman baca juga digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar setiap hari minggu yang dilakukan relawan kepada anak-anak di desa. Sejak 10 Februari 2013 dinyatakan sebagai hari lahir *ISBANBAN Foundation* dengan didirikannya taman baca pertama *ISBANBAN* di Kp. Sukamaju, Desa Citasuk, Kecamatan Padarincang – Kabupaten Serang, Banten. Sampai saat ini *ISBANBAN Foundation* telah memiliki 14 taman baca yang tersebar di 7 kabupaten/kota se-Banten dan lebih dari 2000 koleksi buku di 14 taman baca yang kami dirikan.<sup>9</sup>

Mendirikan sebuah taman baca diperlukan sebuah gerakan donasi buku yang kami namakan “Gerakan Berbagi Buku”, sebuah program penggalangan donasi buku dalam rangka meningkatkan budaya minat baca anak-anak desa dan mendorong wawasan anak yang lebih luas.

---

<sup>9</sup> Dikutip Dari Profil *Isbanban Foundation*.



Adapun rekam jejak Isbanban sebagai berikut:

### **1. Minggu, 10 Februari 2013**

- a. Tanggal 10 Februari 2013 dinyatakan sebagai tanggal lahir ISBANBAN dan dirayakan setiap tahunnya oleh para relawan ISBANBAN.
- b. Pembukaan dan Peresmian Taman Baca pertama di Kp. Sukamaju, Desa Citasuk Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang – Banten.
- c. Awal mula berdirinya Istana Belajar Anak Banten sebagai sebuah komunitas pendidikan di Banten beranggotakan relawan dari Forum OSIS Banten, Banten Muda Community dan anak muda secara umum.
- d. Total relawan pertama ISBANBAN adalah 15 orang
- e. Program pertama ISBANBAN adalah Minggu Belajar & Taman Baca.
- f. Minggu Belajar merupakan Program pengajaran yang dilakukan setiap hari minggu oleh para relawan kepada adik-adik di desa binaan. Program ini dikhususkan untuk membantu terdorongnya wawasan anak di pelosok desa Banten dan

menciptakan akses informasi terhadap pendidikan yang lebih terakses.

- g. Taman Baca merupakan program pembentukan taman baca dengan menggalang donasi buku dari masyarakat publik. Program ini dibentuk untuk menanggapi berbagai masalah lemahnya minat baca dan literasi anak di pelosok desa Banten.

## **2. Minggu, 22 Juni 2014**

- a. Pelatihan relawan pertama dari 6 Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten bernama Banten Youthcation 2014. Pelatihan dihadiri oleh sekitar 40
- b. relawan muda yang berasal dari Kota Serang, Kab. Serang, Kab. Tangerang, Lebak, Cilegon, dan Pandeglang.
- c. Banten Youthcation 2014 merupakan acara yang mempertemukan anak muda di Banten untuk dilatih tentang pembentukan taman baca. Bertempat di Kp. Sukamaju, Desa Citasuk Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang – Banten dengan konsep community living (tinggal bersama masyarakat selama 2 hari 1 malam). Sepulang dari acara pelatihan, para relawan yang

telah dilatih mempersiapkan untuk pendirian taman baca di 6 wilayah.

- d. Banten Youthcation 2014 adalah cikal bakal pertama kali ISBANBAN memperluas dampak dengan membuat 6 chapter baru yaitu :
- 1) ISBANBAN Chapter Kota Serang,
  - 2) ISBANBAN Chapter Kab.Serang,
  - 3) ISBANBAN Chapter Kab. Tangerang,
  - 4) ISBANBAN Chapter Lebak,
  - 5) ISBANBAN Chapter Cilegon,
  - 6) ISBANBAN Chapter Pandeglang.

### **3. Kamis, 19 Maret 2015**

ISBANBAN mendirikan *business unit/social enterprise* pertama bernama CARE INSTITUTE. Lembaga pelatihan kepemimpinan dan kapasitas diri untuk kalangan remaja (SMP & SMA).

### **4. Minggu, 22 November 2015**

ISBANBAN membentuk 1 chapter baru di Kota Tangerang Selatan.

### **5. Kamis, 11 Februari 2016**

ISBANBAN resmi berubah status dari Komunitas menjadi Yayasan Istana Belajar Anak Banten. Dinyatakan dengan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU -0008514.AH.01.04 Tahun 2016 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Istana Belajar Anak Banten.

### **6. Senin, 23 Mei 2016**

- a. Pembuatan konsep project ke-3, ISBANBAN Dreams Scholarship (I DREAMS). Sebuah program pemberian beasiswa bagi anak yang berasal dari keluarga kurang mampu dan memiliki potensi untuk dikembangkan.
- b. Project I DREAMS dibentuk untuk menanggapi berbagai permasalahan di Banten akan rendahnya tingkat partisipasi anak untuk sekolah dan tingginya angka putus sekolah di Banten.

Di tahun 2020 ini penerima manfaat beasiswa iDreams berjumlah 26 anak yang tersebar di kabupaten dan kota se-provinsi Banten.

### **7. Kamis, 24 Agustus 2017**

CARE INSTITUTE melakukan perubahan model bisnis. Berawal dari pelatihan secara tatap muka kepada audience, berubah menjadi platform penyedia layanan pembicara professional dan event management di Indonesia. Lebih dari 30 pembicara professional ada di website [www.careinstitute.id](http://www.careinstitute.id) dan 3000 audience telah menerima layanan e-ticket & event management melalui CARE INSTITUTE.

### **8. Jumat, 05 Januari 2018**

ISBANBAN Foundation resmi bekerjasama dengan Yayasan Paguyuban Ikhlas sebagai donor utama Yayasan Istana Belajar Anak Banten selama periode 2018.

### **9. Sabtu, 13 Januari 2018**

ISBANBAN Foundation resmi mengangkat 14 staf yang aktif bekerja dibawah Manajemen ISANBABAN Foundation dengan tugas dan fungsinya masing masing. Posisi yang ada di Manajemen ISBANBAN Foundation meliputi:

- a. Managing Director
- b. Administration & Secretary
- c. Finance

- d. Program Director
- e. Marketing
- f. Public Relation
- g. IT
- h. Human Resource

#### **10. Sabtu, 10 Februari 2018**

- a. ISBANBAN Foundation merayakan 5 tahun berdirinya organisasi dengan mengundang lebih dari 200 relawan angkatan I (2013) hingga V (2018).
- b. ISBANBAN Foundation memperkenalkan Tagline #5emangatBerbagi sebagai tagline peringatan 5 tahun ISBANBAN Foundation.
- c. ISBANBAN Foundation menetapkan Tagline #PilihPeduli sebagai tagline official gerakan untuk mengajak kaum muda di Indonesia berani untuk jadi yang pilih peduli untuk pendidikan di pelosok negeri.
- d. ISBANBAN memperkenalkan 2 business unit (social enterprise) :

Mimpinya menjadikan Isbanban Foundation sebagai *centre of social enterprise and non profit organization* di Banten tahun 2020 membuat ia bersama

tim mendirikan beberapa platform sebagai berikut untuk menopang berbagai pembiayaan operasional dan pengembangan program Isbanban kedepan dengan tujuan menjadikan organisasi yang lebih berdampak dan berkelanjutan.

1. **CARE INSTITUTE** : Platform penyedia pembicara professional & event management di Indonesia
2. **CARE STORE** : Pusat penjualan official merchandise ISBANBAN Foundation yang memiliki varian produk seperti Kaos (CARE CLOTH). Berencana mengembangkan produk lainnya seperti Sepatu (CARE SHOES), Note Book (CARE BOOK).
3. **CARE POINTS** : Platform poin redeem sebagai bentuk apresiasi kepada orang yang telah memilih untuk #PilihPeduli . Poin dapat ditukar di CARE STORE.<sup>10</sup>

Panji Aziz Pratama mengatakan bahwa berkuliah di Jurusan Kesejahteraan Sosial menjadi modal baginya dalam mengembangkan berbagai gerakan yang dibangun bersama tim. Ia selalu percaya bahwa anak muda menawarkan sebuah solusi melalui aksi untuk negeri.

---

<sup>10</sup> Dikutip dari Profil *Isbanban Foundation*.

**Tabel 2.1**  
**Struktur Organisasi Yayasan Istana Belajar Anak Banten**

